

Rattus argentiventer, R.diardii, and R.tiomanicus=Their susceptibilities to the infections of Trypanosoma evansi, agent of Surra diseases

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20407905&lokasi=lokal>

Abstrak

Guna lebih memahami peranan binatang-binatang reservoir pada penyebaran penyakit surra, sejumlah tikus-tikus liar jantan dan betina – *Rattus argentiventer* (tikus sawah), *R.diardii* (tikus rumah), dan *R.tiomanicus* (tikus belukar)- dengan berat berbeda-beda diinokulasi secara subkutan dengan kurang lebih 10^6 *Trypanosoma evansi* yang dilarutkan dalam larutan glucose-buffer phosphate. Hasil observasi terhadap kemunculan *T.evansi* dalam darah periferi tikus-tikus ini memberikan catatan bahwa, masa-masa prepaten *T.evansi* pada *R.argentiventer* adalah 1-2 hari, pada *R.diardii* 1-3 hari, dan pada *R.tiomanicus* 1-2 hari pasca-inokulasi; masa prepaten tikus-tikus jantan lebih pendek daripada tikus-tikus betina dan berat badan tikus-tikus tidak berpengaruh terhadap jalannya infeksi. Peranan variant antigenetic type (VAT) diperlihatkan hanya oleh kelompok *R.diardii*. Studi ini memberikan petunjuk bahwa *R.argentiventer* dan *R.tiomanicus* lebih peka daripada *R.diardii* terhadap infeksi *T.avensi*. Agaknya *R.diardii* berkemampuan berperan sebagai hospes reservoir sementara penyakit surra.